



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA

Nama : **Arief Irawan**
Nim : 44109010233
Judul : **PEMAKNAAN UNSUR HEROISME DALAM FILM
“ARGO” (Analisis Semiotika Roland Barthes)**
Bibliografi : 98 Halaman + 5 BAB + 41 Buku + 1 Majalah

ABSTRAKSI

Salah satu film *Hollywood* terbaik hasil karya Ben Affleck yang ditayangkan adalah film “Argo”. Film ini berhasil meraih penghargaan kategori *Best picture* dalam ajang *Golden Globe* 2013. Film ini sangat menarik, bagaimana bentuk pemaknaan unsur heroisme pada film ini, karena film ini merupakan film yang berlatar belakangan perang walaupun tak terjadi perkelahian atau gejatan senjata tetapi disini terkandung unsur *heroisme* yang tertuang dalam beberapa adegan penyelamatan seseorang yang dimainkan oleh tokoh dalam film *argo*.

Jadi rumusan masalahnya bagaimana pemaknaan unsur *heroisme* dalam film *argo* sehingga Tujuan dari penelitian ini adalah ingin menggambarkan bentuk pemaknaan unsur *heroisme* dalam film *Argo*. Heroisme itu sendiri membicarakan kualitas seorang pahlawan yang berjuang demi harapan dan dunia baru yang lebih baik.

Penelitian simbol-simbol *heroisme* dalam unsur cerita (naratif) film “Argo” menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan dalam penelitian ini digunakan metode semiotik dengan menggunakan teori mitologi dan semiologinya Roland Barthes, dimana Roland Barthes, penanda-penanda konotasi terjadi dari tanda-tanda sistem denotasi. Pada langkah kedua melihat makna yang lebih dalam tingkatannya, akan tetapi lebih bersifat konvensional, yaitu makna-makna yang berkaitan dengan mitos.

Dari hasil penelitian ini mendapatkan berbagai unsur *heroisme* yang berada dalam film *argo* yakni: taktik, strategi dan ide, berani mengambil Resiko, kesatria, antusias, bertanggung jawab, percaya diri dan bersikap tenang, pantang menyerah, memberikan solusi, penghargaan. Dimana sesuai tujuan peneliti dari hasil penelitian terdapat makna yang timbul bahwa peperangan ini tanpa menggunakan senjata atau perkelahian melainkan hanya menggunakan kepintaran dan kecerdikan suatu Negara. Hal ini lah timbul idiologi propaganda terhadap masyarakat bahwa menyebarkan faham akan kepintarannya dalam berperang sehingga menimbulkan hegemoni pada masyarakat dunia karena hegemoni merupakan suatu senjata untuk mempengaruhi masyarakat melalui filmnya.